**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dalam Bahasa Arab ربّى يربّى تربيّة yang artinya memelihara dan memberi latihan yang diperlukan dengan adanya ajaran[[1]](#footnote-2), tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran تربيّة atau yang biasa di kenal dengan kata pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkahlaku yang sesuai kebutuhan.[[2]](#footnote-3)

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fondemental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Pendidikan merupakan wadah atau tempat proses belajar mengajar seseorang untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkahlaku sesuai dengan akhlak.

Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Samping itu, masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif, seperti narkoba, kriminal, dan kejahatan seks. Dengan adanya seks bebas yang dapat membahayakan mereka karena bisa terjangkit berbagai penyakit kelamin terutama *acquired immune deficiency syndrome* atau yang biasa kita kenal dengan sebutan penyakit AIDS. Penyakit ini sudah menggejala ke seluruh dunia termasuk Indonesia.

Hal-hal yang berusaha untuk merangsang dorongan seks dengan tulisan atau gambar. Pengaruhnya sangat cepat meluas terutama di kalangan remaja yang sedang mengalami masa pubertas. Apalagi kecanggihan teknologi melalui alat komunikasi handphone dan gadget sudah semakin meningkat, dan itu mempermudah remaja untuk mengakses situs-situs porno.

Di zaman modern ini selain bahaya penyakit AIDS yang mengancam masa depan remaja. Bahaya rokok juga bisa mengancam masa depan remaja di Indonesia, karena penggunaan rokok itu adalah awal dari remaja mengenal alkohol, narkoba, dan obat-obatan terlarang yang lain. Akhir-akhir ini kebiasaan merokok aktif pada anak cenderung meningkat. Bila dulu usia anak berani merokok saat di bangku SMP, sekarang ini dapat dijumpai anak-anak SD kelas 4 sudah mulai banyak yang merokok secara diam-diam. Padahal, konsumsi rokok sejak usia dini dapat menimbulkan kebiasaan merokok yang sangat sulit dihentikan, serta beresiko terhadap kesehatan dan lingkungan.

Sikap dan tingkah laku siwa dalam Pendidikan Agama Islam termasuk materi akhlak. Masalah pembinaan sikap dan tingkah laku anak, sangat diusahakan sedini mungkin, karena pada usia tersebut merupakan usia yang sangat baik untuk mendidik dan membentuk sikap, moral serta pribadi anak. Masalah dan pembinaan sikap dan tingkah laku siswa sangatlah penting, orang tua dan guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pembentukan sikap, pembinaan moral dan kepribadian siswa.

Banyak upaya yang bisa dilakukan dalam rangka membina moral: membentuk sikap dan kepribadian siswa, baik oleh orang tua di rumah maupun oleh guru di sekolah. Khusus dalam pembinaan di sekolah guru bisa melakukannya dengan menerapkan disiplin pribadi, artinya menerapkan di dalam pribadi mereka sikap-sikap yang baik dan normatif. Di samping itu juga yang paling dominan dalam pembinaan moral, pembentukan sikap dan tingkah laku adalah melalui bidang studi dan Agama sangat efektif untuk itu, karena materi yang diajarkan dalam bidang studi ini cukup mengarah kepada pembinaan moral, pembentukan sikap dan tingkah laku.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berpikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Pada sistem Pendidikan Agama Islam ini memberikan pendidikan tentang akhlaqul karimah agar dapat mencerminkan kepribadian seseorang.

Dalam sistem pendidikan ini nilai-nilai keislaman yang ditanamkan pada peserta didik tidak terbatas melalui subyek pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga melalui seluruh subyek pelajaran serta seluruh komponen atau faktor pendidikan. Bahkan dalam sistem ini, subyek Pendidikan Agama Islam sangat mungkin tidak diberikan secara khusus karena seluruh aspek subyek pelajaran tersebut dapat diintegrasikan ke dalam subyek pelajaran atau faktor pendidikan yang lain. Dengan demikian, dalam sistem ini semua guru harus memiliki kepribadian Muslim dan sekaligus mampu menanamkan nilai-nilai keislaman melalui subyek pelajaran yang dia punya.

SMPN 2 Kramatwatu merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang ada di Kabupaten Serang, sekolah ini juga mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. SMPN 2 Kramatwatu siswa-siswinya mempunyai latar belakang yang berbeda. Dari perbedaan tersebut, maka akan muncul sikap dan tingkah laku serta moral yang berbeda pula. Mengingat masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lapangan di SMPN 2 Kramatwatu dengan judul “PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI SMPN 2 KRAMATWATU”

1. **Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Kramatwatu
2. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam yang menjadi fokus sekolah
3. Faktor-fakor lingkungan sekolah yang membentuk tingkah laku siswa

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, jelaslah bahwa permasalahan yang tercakup dalam pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa tersebut cukup luas, oleh karena keterbatasan yang ada pada penulis, maka permasalahannya penulis batasi pada:

1. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Tingkah laku siswa selama dalam lingkungan sekolah
3. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah sebagaimana yang diungkap dalam latar belakang di atas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang ingin diuraikan melalui pertanyaan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan igama Islam di SMPN 2 Kramatwatu?
2. Bagaimana tingkah laku siswa di SMPN 2 Kramatwatu?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMPN 2 Kramatwatu?
4. **Tujuan Penelitian**

Mengacu kepada perumusan masalah sebagaimana diungkap di atas, diadakan penelitian ini untuk:

1. mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kramatwatu
2. mengetahui tingkah laku siswa di SMPN 2 Kramatwatu
3. mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMPN 2 Kramatwatu
4. **Manfaat Penelitian**

Setiap usaha yang kita lakukan akan dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat bagi diri kita sendiri khususnya dan diharapkan bermanfaat bagi semuanya. Berikut ini adalah manfaat-manfaat bagi penelitian:

1. Bagi penulis, diharapkan dalam penelitian ini penulis dapat mengetahui tingkah laku siswa dalam kesehariannya selama berada dalam lingkungan sekolah, dan seberapa pengaruhnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam tingkah laku siswa.
2. Bagi pembaca, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa.
3. Bagi lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, kegunaan dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengetahuan selanjutnya, selain itu mudah-mudahan bisa menambah wawasan pengetahuan dan dapat memberikan sumbangsih ide atau gagasan bagi yang membaca tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa, dan bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan.
4. Sebagai bahan referensi bagi pengguna atau penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.
5. **Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun menjadi lima bab, dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II :Kajian teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian meliputi: pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan PAI, pengertian tingkah laku, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku, ciri-ciri tingkah laku.

BAB III : Metodologi Penelitian meliputi: waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Deskripsi hasil penelitian, meliputi: Analisis data kelas eksperimen (Variabel X), analisis data kelas kontrol (Variabel Y), analisis data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa (Studi di SMPN 2 Kramatwatu Serang-Banten)

BAB V : Penutup, meliputi : Kesimpulan dan Saran-saran

1. Mahfan, *Kamus Lengkap3 Bahasa* (Jakarta: Sandro Jaya Jakarta), 65. [↑](#footnote-ref-2)
2. Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offiset, 2014), 10. [↑](#footnote-ref-3)